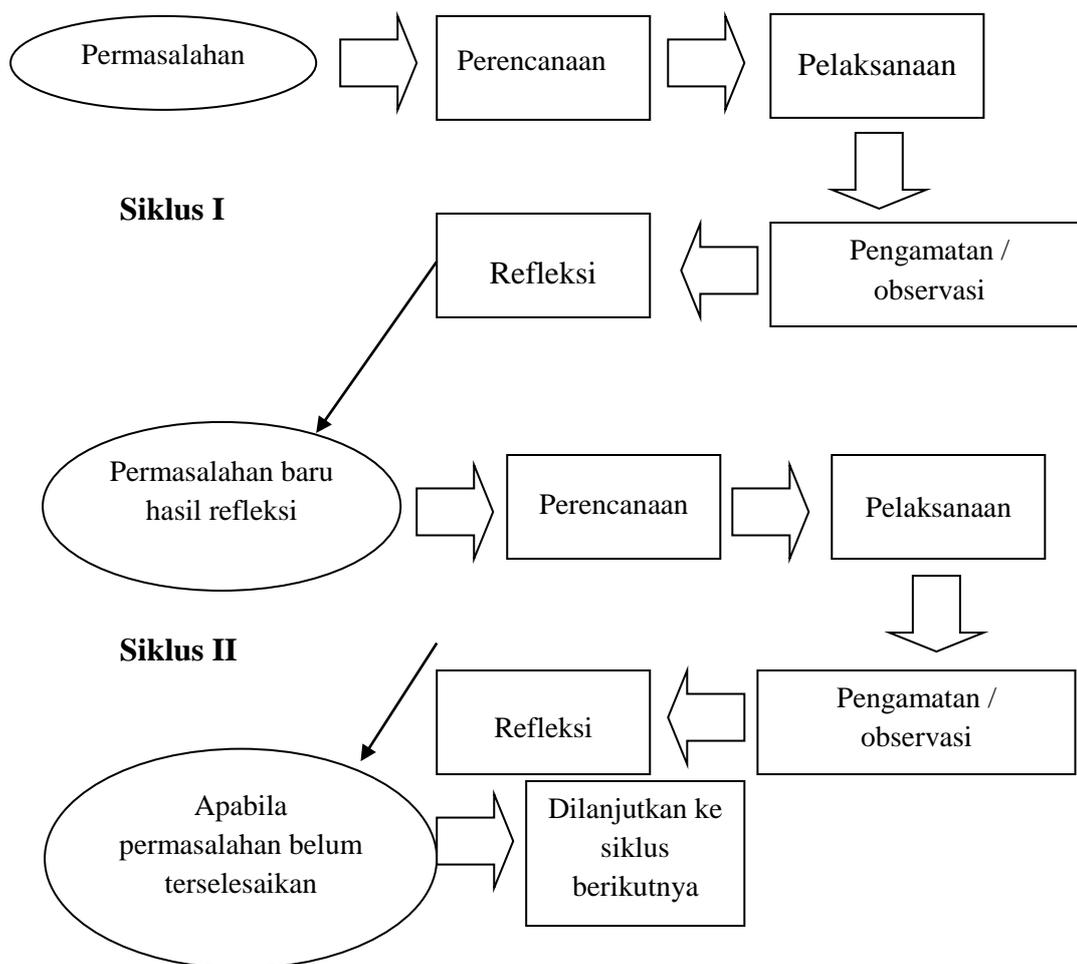


## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yakni (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi yang merupakan dasar untuk suatu an-cang-ancang pemecahan masalah (Arikunto, 2006: 12).

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Wardhani, dkk. (2007: 13) bahwa prosedur yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas berbentuk siklus. Siklus ini tidak berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas diadopsi dari Arikunto (2006: 74)

### 3.2 Setting Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Xaverius Kota Metro Jl. Tulang Bawang No. 9 Metro Pusat.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama kurang lebih empat bulan (Februari-Mei).

### 3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I C SD Xaverius semester genap tahun 2011/2012 yang berjumlah 26 siswa, dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### 3.3 Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tertulis yang dievaluasi dengan skor (angka).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap, ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan juga test tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan:

- a. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, test tertulis, dan kamera.

- 3.5.1 Lembar observasi, digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3.5.2 Instrumen berupa test tertulis untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dalam penjumlahan dan pengurangan.

3.5.3 Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga kinerja guru selama proses pembelajaran, dengan menggunakan kamera.

### 3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru, selanjutnya proses memaknai secara kontekstual serta mendalami sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa.

#### 3.6.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Persentase aktivitas belajar setiap siswa diperoleh dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

*Keterangan:*

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102)

b. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

*Keterangan:*

$\bar{X}$  = nilai rata-rata aktivitas siswa

$\sum x$  = jumlah nilai

n = jumlah aspek yang dinilai

Adaptasi dari Aqib (2009: 40)

### 3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif setiap siklus dengan KKM 71. Hasil belajar siswa diklasifikasikan sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi hasil belajar siswa menurut tingkat kecakapan

No	Rentang nilai	Tingkat hasil belajar siswa
1	>91	Baik sekali
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup
4	61 – 70	Kurang
5	<61	Gagal

Sumber : Arikunto dalam Suherman (2008: 30)

## 3.7 Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus diawali dengan perencanaan, tindakan, dan observasi, serta diakhiri dengan refleksi.

Tahap-tahap penelitian dirinci sebagai berikut:

### Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Menetapkan Kompetensi Dasar (KD) dan materi pelajaran kelas I semester 2 sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Xaverius Metro, yaitu matematika dan IPA dengan tema “Energi”. Kompetensi Dasar pada mata

pelajaran matematika “melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka”. Sedangkan Kompetensi Dasar pada materi IPA “mengidentifikasi penyebab benda bergerak (baterai, per/pegas, dorongan dan magnet)”. Kemudian menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang mengacu pada silabus dan kurikulum sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan media realia.

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran berupa lembar kerja siswa (LKS), memilih dan membuat media yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- 3) Menyiapkan lembar instrumen observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun alat tes dan pedoman penskoran, yaitu bentuk tes esai untuk setiap siklus.

## **b. Tindakan siklus I**

### **1. Kegiatan Awal ( $\pm$ 15 menit)**

- 1) Pengondisian kelas (menertibkan siswa, menata tempat duduk, berdoa, dan presensi).
- 2) Apersepsi (sebagai penajakan kesiapan belajar). Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu ”layang-layang” dan tanya jawab mengenai benda-benda yang ada di kelas.

### **2. Kegiatan Inti ( $\pm$ 60 menit)**

- 1) Setelah pendahuluan guru melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.

- 2) Guru melalui metode, teknik, dan strategi membahas materi dengan tema “Energi” dan sehingga siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran.
- 3) Sebelum siswa bekerja dengan lembar kerja, guru melakukan serangkaian peragaan dengan menggunakan media realia, yaitu batu baterai dan magnet.
- 4) Siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang ada dalam LKS. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengawasi pekerjaan siswa dan memberikan bimbingan atau arahan untuk meluruskan hal-hal yang masih salah dipahami oleh siswa.
- 5) Secara acak siswa diminta menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis sedangkan siswa yang lain memberi tanggapan.
- 6) Mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas pekerjaan siswa untuk menyamakan persepsi.
- 7) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.

### **3. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 15 menit)**

- 1) Guru bersama-sama siswa, membuat kesimpulan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan umpan balik beserta penguatan.

#### **c. Observasi**

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan alat bantu berupa lembar

observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar instrumen observasi tentang aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Hasil observasi dianalisis untuk dijadikan bahan refleksi yang digunakan sebagai acuan untuk perbandingan atau penyempurnaan pembelajaran dengan menggunakan media realia.

### **Siklus II**

Pada akhir siklus I guru dan observer melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam merencanakan pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

#### **a. Perencanaan**

Secara umum perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Namun pada siklus II, peneliti merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kompetensi Dasar (KD) dan materi pelajaran yang akan disampaikan, yaitu matematika dan bahasa Indonesia dengan tema “Peristiwa Alam” kelas I semester 2 sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Xaverius Metro. Kompetensi Dasar pada mata pelajaran matematika “menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka”. Sedangkan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia “membaca nyaring kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat”. Kemudian menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang mengacu pada silabus dan kurikulum sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan media realia.

**b. Tindakan siklus II****1. Kegiatan Pendahuluan ( $\pm$  15 menit)**

- 1) Pengondisian kelas (menertibkan siswa, menata tempat duduk, berdoa, dan presensi).
- 2) Guru melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diberikan.
- 3) Guru menyampaikan apersepsi dengan tujuan sebagai penajakan kesiapan belajar yaitu dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Motivasi : pemberian informasi tentang pentingnya materi ini sebagai prasyarat untuk memahami materi lanjutan dan sebagai pemahaman untuk mengerjakan soal.

**2. Kegiatan Inti ( $\pm$  60 menit)**

- 1) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media realia mengenai dengan tema "Peristiwa Alam" sehingga siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran.
- 2) Sebelum siswa bekerja dengan lembar kerja, guru melakukan serangkaian peragaan dengan menggunakan media, seperti kelereng, batuan, lidi, dan lain sebagainya.
- 3) Siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang ada dalam LKS. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengawasi pekerjaan siswa dan memberikan bimbingan atau arahan untuk meluruskan hal-hal yang masih salah dipahami oleh siswa.

- 4) Secara acak siswa diminta menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis dan siswa yang lain memberi tanggapan.
- 5) Mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas pekerjaan siswa untuk menyamakan persepsi.
- 6) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.

### **3. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 15 menit)**

- 1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan umpan balik beserta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.

#### **c. Observasi**

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi untuk melihat peningkatan aktivitas dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas serta melihat kinerja guru.

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Hasil observasi kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan refleksi yang digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan/pertemuan pembelajaran pada siklus berikutnya.

### **3.8 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka pada pembelajaran Tematik di setiap siklusnya. Penelitian menargetkan aktivitas siswa berhasil jika telah mencapai nilai persentase rata-rata  $> 91\%$  dari kriteria keberhasilan yang digunakan (Aqib, 2009: 41). Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari ketercapaian KKM (nilai  $\geq 71$ ) baik secara klasikal maupun individual serta peningkatan nilai rata-rata siswa di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan dalam penelitian dinyatakan tuntas apabila  $> 75\%$  dari jumlah siswa telah lulus KKM.